

Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan Ulam Rejo Sebagai Upaya Ketahanan Pangan Dan Percontohan Edukasi Bagi Masyarakat Desa Rejo Mulyo Lampung Selatan

Development of Ulam Rejo Fish Farming Group as an Effort for Food Security and Educational Model for the Rejo Mulyo Village Community, South Lampung

Rio Yusufi Subhan^{1}, Dava Dwi Wardana¹, M. Fadhilah Akbar¹, Wahyu Putri Nikmah¹, Rita Tri Rahmawati¹, Muhammad Ikhwanudin¹, M. Ghazi Al Ghifari¹, Wahyu Atur Muzzi¹, Muhammad Abi Aziz¹, M. Aditya Farhan¹, Syadza Liyana Putri¹*

¹ Program Studi Teknologi Pembenihan Ikan, Jurusan Perikanan dan Kelautan, Politeknik Negeri Lampung

Correspondence Author: riosubhan@polinela.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submit: 6 Februari 2025

Diterima: 22 Februari 2025

Terbit: 25 Mei 2025

ABSTRAK

Desa Rejo Mulyo, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan salah satu desa di wilayah Pesisir Selatan Provinsi Lampung yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, terutama pada sektor perikanan. Perekonomian masyarakat Desa Rejo Mulyo masih tergolong rendah. Untuk itu, perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat desa agar dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perekonomian serta ketahanan pangan di bidang budidaya perikanan seiring dengan meningkatnya urbanisasi. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa dalam kegiatan budidaya ikan patin, meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan pangan masyarakat desa melalui budidaya ikan patin, menciptakan POKDAKAN yang dapat menjadi edukasi dan pusat pengembangan budidaya ikan patin di desa Rejo Mulyo, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap dimulai dari survei lokasi, penentuan judul, pemaparan program kerja, pelaksanaan program kerja meliputi BIMTEK CBIB dan Juknis Budidaya Ikan Patin, BIMTEK Pembuatan Pakan Mandiri Ikan Patin, BIMTEK Olahan Produk Budidaya Ikan Patin, Perumusan Model Pemasaran dan Perumusan Model Edukasi dan Percontohan Mitra. FGD, survei kepuasan masyarakat, evaluasi dan pelaporan kegiatan pada akhir kegiatan juga dilakukan sebagai rangkaian kegiatan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknologi Pembenihan Ikan (HIMA TPI) dan berkontribusi terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat desa dan dalam jangka waktu kedepan semoga dapat mewujudkan POKDAKAN yang mandiri serta menjadi percontohan dan edukasi bagi masyarakat sekitar dalam mengembangkan usaha budidaya perikanan dan mewujudkan ketahanan pangan desa.

Kata kunci: Pengabdian, HIMA TPI, Polinela, Ketahanan

Pangan

ABSTRACT

Rejo Mulyo Village, Palas District, South Lampung Regency, is one of the villages in the South Coastal region of Lampung Province that has abundant natural resource potential, especially in the fisheries sector. The economy of the people of Rejo Mulyo Village is still relatively low. For this reason, it is necessary to empower village communities in order to improve knowledge, skills and economy as well as food security in the field of fisheries cultivation along with increasing urbanization. The purpose of implementing this community service activity is to improve the knowledge and skills of village communities in catfish cultivation activities, improve the welfare and food security of village communities through catfish cultivation, create POKDAKAN which can be an education and development center for catfish cultivation in Rejo Mulyo Village, Palas District, South Lampung Regency. This community service activity is carried out in several stages starting from location surveys, determining the title, presenting the work program, implementing the work program including BIMTEK CBIB and Technical Instructions for Catfish Cultivation, BIMTEK for Making Independent Catfish Feed, BIMTEK for Processed Catfish Cultivation Products, Formulating Marketing Models and Formulating Education Models and Partner Pilot Projects. FGD, community satisfaction survey, evaluation and reporting of activities at the end of the activity were also carried out as a series of community service activities. The performance of this community service activity has been carried out by the Student Association of the Fish Seed Technology Study Program (HIMA TPI) and has contributed to solving the problems faced by the village community and in the future, hopefully it can realize an independent POKDAKAN and become an example and education for the surrounding community to develop in fisheries cultivation efforts and realize village food security.

Keywords: *Community Service, HIMA TPI, Polinela, Food Security*

1. PENDAHULUAN

Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah yang menjadi sentra pengembangan komoditas ikan patin di Indonesia. Menurut data Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Lampung (DKPL), produksi ikan patin di Lampung pada tahun 2020 sebesar 100.000 ton, kemudian meningkat menjadi 120.000 ton pada tahun 2022 (DKPL, 2024). Peningkatan ini menunjukkan bahwa budidaya ikan patin di Lampung memiliki peluang yang sangat menjanjikan untuk terus berkembang. Budidaya ikan patin apabila dikelola dengan baik dan berkelanjutan, dapat menjadikan budidaya ikan patin menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi masyarakat Lampung dan berkontribusi pada peningkatan upaya ketahanan pangan serta kesejahteraan ekonomi daerah. budidaya patin memiliki potensi yang besar tetapi juga menghadapi beberapa tantangan diantaranya sulitnya mencapai ukuran panen, khususnya untuk olahan fillet, kendala pada pakan, dan kestabilan harga jual (Fariedah et al., 2018).

Desa merupakan tempat dimana produksi sumber daya alam dan pangan dapat dihasilkan dengan optimal, namun kendala utamanya adalah lemahnya sumber daya manusia di desa tersebut karena meningkatnya urbanisasi dan keterbatasan ilmu pengetahuan dan teknologi (Bintarto, 2000). Ketahanan pangan merupakan isu menarik yang selalu dibahas karena pangan

merupakan kebutuhan manusia yang harus selalu terpenuhi. Salah satu kebutuhan pangan yang sangat penting adalah protein hewani yang berasal dari ikan karena memiliki nilai gizi yang tinggi. Namun dalam kegiatan produksi budidaya ikan dalam hal ini ikan patin, masih menghadapi beberapa tantangan diantaranya sulitnya mencapai ukuran panen, khususnya untuk olahan fillet, kendala pada pakan, dan kestabilan harga jual.

Desa Rejo Mulyo, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan salah satu desa di wilayah Pesisir Selatan Provinsi Lampung yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, terutama pada sektor perikanan. Selaras dengan hal tersebut, tim Program Ormawa Membangun Negeri (POMN) Politeknik Negeri Lampung (Polinela) melakukan diskusi dengan perangkat desa mendapatkan kesimpulan bahwa perekonomian masyarakat Desa Rejo Mulyo masih tergolong rendah. Untuk itu, perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat desa agar dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perekonomian serta ketahanan pangan di bidang budidaya perikanan seiring dengan meningkatnya urbanisasi. Pemberdayaan masyarakat desa bisa dimulai dari kelompok masyarakat terkecil yaitu POKDAKAN (Kelompok Pembudidaya Ikan).

Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) merupakan kelompok yang terdiri dari beberapa pembudidaya yang memiliki tujuan yang sama untuk mencapai profitabilitas dari hasil budidaya. Hambatan saat ini adalah menurunnya produktivitas karena tidak memadainya petunjuk teknis kegiatan budidaya oleh POKDAKAN tersebut, terbatasnya ilmu pengetahuan dalam pembuatan pakan yang dapat menekan biaya operasional dan lemahnya hilirisasi produk budidaya yang dapat meningkatkan keuntungan. POKDAKAN Ulam Rejo merupakan salah satu kelompok pembudidaya ikan patin potensial yang terletak di Desa Rejomulyo dengan jarak $\pm 80,2$ km dari Politeknik Negeri Lampung.

Tim POMN melihat adanya potensi pada Desa Rejo Mulyo dalam bidang budidaya perikanan, dan berharap dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat desa dengan melakukan pembinaan pada POKDAKAN sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan Desa Rejo Mulyo menjadi pusat edukasi dan pengembangan budidaya ikan patin. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dalam kegiatan budidaya ikan patin.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan survei lokasi, dimana penentuan lokasi harus memperhatikan ruang lingkup kegiatan POMN (Program Ormawa Membangun Negeri) dan menghubungi salah satu mitra potensial yaitu POKDAKAN Ulam Rejo di Desa Rejo Mulyo. Berdasarkan hasil diskusi, tim HIMA TPI Polinela yang terdiri dari ketua kelompok dan beberapa anggota melakukan survei langsung dan melakukan diskusi dengan POKDAKAN dan perangkat Desa yang kemudian didapatkan permasalahan pada lokasi mitra tersebut. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, tim HIMA TPI Polinela dan mitra sasaran sepakat untuk menentukan judul kegiatan yaitu Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan Ulam Rejo sebagai Upaya Ketahanan Pangan dan Percontohan Edukasi bagi Masyarakat Desa Rejo Mulyo Lampung Selatan.

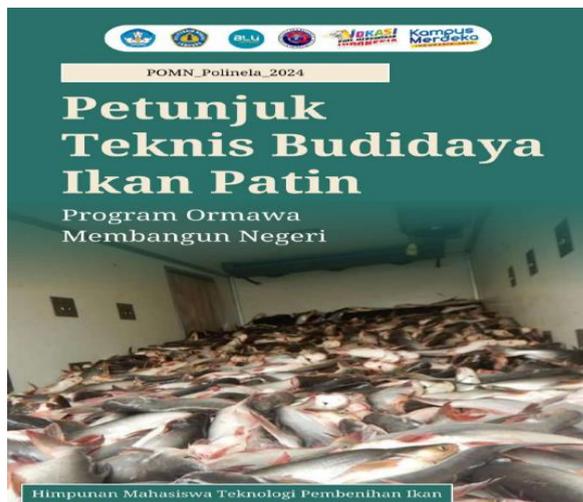
Pernyataan hasil survei dan kerjasama kemudian ditandatangani oleh ketua kelompok, perangkat Desa dan ketua POKDAKAN untuk selanjutnya ditandatangani oleh pihak perguruan tinggi. Selanjutnya dilakukan sosialisasi program kerja, meliputi: 1) BIMTEK CBIB dan Juknis Budidaya Ikan Patin, 2) BIMTEK Pembuatan Pakan Mandiri Ikan Patin, 3) BIMTEK Olahan Produk Budidaya Ikan Patin, 4) Perumusan Model Pemasaran, dan 5) Perumusan Model Edukasi dan Percontohan Mitra

FGD I dilakukan setelah dua program kerja dilakukan untuk meninjau pemahaman POKDAKAN sasaran dan mengevaluasi permasalahan yang muncul. FGD II dilakukan setelah tiga program kerja lanjutan dilakukan untuk meninjau pemahaman POKDAKAN sasaran dan mengevaluasi permasalahan yang muncul. Tahap berikutnya adalah survei kepuasan yang dilakukan dalam bentuk kuisisioner yang disiapkan oleh tim HIMA TPI Polinela dan terakhir

pembuatan laporan dan publikasi hasil kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Budidaya ikan patin menjadi salah satu komoditas yang menjanjikan di Indonesia, baik untuk konsumsi dalam negeri maupun ekspor. Mengingat permintaan yang terus meningkat, penting bagi masyarakat, khususnya petani atau pembudidaya ikan, untuk mengetahui cara yang tepat dalam membudidayakan ikan patin. Dengan pemahaman yang baik tentang teknis budidaya yang benar, produktivitas dan kualitas ikan patin dapat terjamin.



Gambar 1. Buku Petunjuk Teknis yang dihasilkan oleh tim HIMA TPI Polinela untuk POKDAKAN

Budidaya ikan patin yang baik memerlukan perhatian yang serius terhadap teknis budidaya, pengelolaan kualitas air, pemberian pakan yang tepat, serta pengendalian penyakit yang efektif. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai semua aspek tersebut, masyarakat dapat meningkatkan produktivitas ikan patin dan mendapatkan hasil yang maksimal. Sebagai salah satu komoditas perikanan yang terus berkembang, ikan patin memiliki potensi besar untuk menjadi sumber pendapatan yang menguntungkan bagi para pembudidaya. Salah satu aspek yang cepat untuk meningkatkan produktivitas budidaya patin yaitu dengan pemberian pakannya.

Pakan merupakan salah satu komponen penting dalam budidaya ikan patin, karena berkaitan langsung dengan pertumbuhan, kesehatan, dan kualitas ikan yang dihasilkan. Mengingat tingginya biaya pakan komersial, banyak pembudidaya ikan patin yang mulai mencari solusi alternatif dengan membuat pakan mandiri. Selain lebih hemat biaya, pakan mandiri juga memberikan kontrol penuh terhadap kualitas dan komposisi nutrisi yang dibutuhkan oleh ikan. Masyarakat yang membudidayakan ikan patin dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat pakan mandiri sebagai alternatif untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan kualitas pakan. Dengan pemahaman tentang komposisi bahan pakan yang tepat dan proses pembuatannya, budidaya ikan patin dapat lebih efisien dan menguntungkan. Selain itu, pembuatan pakan mandiri juga memberikan peluang bagi pembudidaya untuk berinovasi dalam menciptakan pakan yang lebih sesuai dengan kondisi lokal dan kebutuhan spesifik ikan patin.

Masyarakat Mengetahui Teknis Olahan Produk Budidaya Ikan Patin

Ikan patin merupakan salah satu komoditas perikanan yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Ikan ini dikenal karena dagingnya yang lezat, bergizi tinggi, dan mudah diolah menjadi berbagai produk olahan. Seiring dengan berkembangnya industri perikanan, masyarakat semakin tertarik untuk mengembangkan produk olahan ikan patin sebagai cara untuk meningkatkan nilai tambah serta daya saing produk. Selain itu, pengolahan ikan patin juga dapat memperpanjang umur simpan produk dan memberikan variasi dalam pemasaran.

Pengolahan ikan patin menjadi produk-produk bernilai tinggi bukan hanya meningkatkan keuntungan bagi pembudidaya, tetapi juga membuka peluang usaha baru di sektor industri makanan. Dengan pengetahuan yang baik tentang teknis pengolahan, masyarakat dapat menciptakan berbagai inovasi produk yang sesuai dengan selera pasar. Selain itu, keberagaman produk olahan ikan patin juga dapat memperkuat posisi ikan patin sebagai salah satu komoditas unggulan yang memiliki daya saing tinggi di pasar domestik maupun internasional.

Masyarakat Mengetahui berbagai Teknik Pemasaran

Ikan patin, dengan dagingnya yang lezat dan bergizi, semakin populer di pasar domestik maupun internasional. Budidaya ikan patin yang berkembang pesat membuka peluang besar bagi pembudidaya untuk memasarkan produk mereka. Namun, untuk memaksimalkan potensi pasar, pembudidaya ikan patin perlu memahami berbagai teknik pemasaran yang efektif dan efisien.

Teknik pemasaran yang tepat dapat membuat perbedaan besar dalam kesuksesan usaha budidaya ikan patin. Dengan memahami dan mengimplementasikan berbagai metode pemasaran, pembudidaya dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, dan memperkuat brand mereka. Mulai dari pemasaran tradisional di pasar hingga pemanfaatan platform online dan media sosial, setiap teknik pemasaran memiliki keunggulan tersendiri yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan kapasitas produksi.

Masyarakat Mengetahui Teknik Permodelan dan Percontohan Edukasi Budidaya Ikan Patin

Budidaya ikan patin yang sukses tidak hanya bergantung pada pengetahuan teknis tentang pemeliharaan ikan, tetapi juga pada cara bagaimana pengetahuan tersebut disebarkan dan diterapkan di tingkat masyarakat. Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam budidaya ikan patin adalah melalui permodelan dan percontohan edukasi. Teknik ini memungkinkan masyarakat belajar langsung dari praktik terbaik yang telah terbukti efektif, serta memperoleh informasi dan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan hasil budidaya mereka.

Teknik permodelan dan percontohan edukasi sangat efektif dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam budidaya ikan patin. Melalui contoh langsung dan pelatihan praktis, masyarakat dapat lebih mudah memahami dan mengimplementasikan teknik budidaya yang efisien dan berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan teknik ini dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pembudidaya ikan patin di Desa Rejo Mulyo.

Tabel 1. Indikator keberhasilan program POMN

No	Indikator	Kemampuan Sebelum Program		Kemampuan Setelah Program	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
Tim POMN					
1	Mampu merancang proposal bersama Tim		✓	✓	
2	Mengetahui dan mampu berbicara didepan khalayak Masyarakat		✓	✓	
3	Mampu menjadikan program sebagai pengalaman dan menambah keterampilan		✓	✓	
4	Mampu membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan kompleks		✓	✓	
Masyarakat					
1	Mengetahui Teknis Budidaya Ikan Patin yang Baik	✓		✓	

2	Mengetahui Teknis Pembuatan Pakan Mandiri	✓	✓
3	Mengetahui Teknis Olahan Produk Budidaya Ikan Patin	✓	✓
4	Mengetahui berbagai Teknik Pemasaran	✓	✓
5	Mengetahui Teknik Permodelan dan Percontohan Edukasi Masyarakat	✓	✓

Pasca dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, tim HIMA TPI mengadakan wawancara terhadap warga Desa Rejo Mulyo. Terdapat 5 komponen keberhasilan PKM yaitu mengetahui teknis budidaya Ikan Patin, pembuatan pakan mandiri, teknis olahan produk patin, teknik pemasaran dan teknik pemodelan serta percontohan edukasi masyarakat. Awal sebelum pelaksanaan PKM, masyarakat Desa Rejo Mulyo hanya mengetahui teknik budidaya dan pembuatan pakan mandiri untuk Ikan patin. Pasca dilakukannya kegiatan PKM, masyarakat mendapatkan edukasi baru seperti teknis olahan produk budidaya ikan patin, teknik pemasaran dan teknik pemodelan serta percontohan edukasi masyarakat. Kegiatan PKM ini memberikan kontribusi dalam menyampaikan informasi dan membimbing teknis secara langsung kepada masyarakat Desa Ulam Rejo, khususnya kepada Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Ulam Rejo.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Himpunan Mahasiswa Teknologi Pembenhian Ikan Politeknik Negeri Lampung (HIMA TPI) memberikan kontribusi dalam menyampaikan informasi dan membimbing teknis secara langsung kepada masyarakat Desa Ulam Rejo, khususnya kepada Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Ulam Rejo. Sehingga, diperoleh hasil berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa dalam kegiatan budidaya ikan patin secara baik dan benar. Selain itu, program ini mendorong terwujudnya peningkatan kesejahteraan dan ketahanan pangan masyarakat desa melalui budidaya ikan patin dan menciptakan POKDAKAN yang dapat menjadi edukasi dan pusat pengembangan budidaya ikan patin di desa Rejo Mulyo, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, lebih khusus kepada Dit. APTV dan Direktorat Pendidikan Vokasi yang telah memfasilitasi kegiatan ini, serta kepada segenap Pimpinan dan civitas akademik Politeknik Negeri Lampung yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam kegiatan ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto, R. 2000. Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Lampung. 2024. Data Produksi Budidaya Perikanan Air Tawar. <https://dkp.lampungprov.go.id/pages/lampung-selatan> (diakses pada 4 Maret 2024).
- Fani Fariedah, Ilen Inalya, Yuwanita Rani, Qurrota A'yunin, dan Tahapari Evi. 2018. Penggunaan Tanah Liat Untuk Keberhasilan Pemijahan Ikan Patin Siam (*Pangasianodon hypophthalmus*). Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan (10: 2): 91-94.